

Hubungan antara merokok, kayu bakar dan kondisi rumah dengan kejadian penyakit tuberkulosis paru

Fran Desmon, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108418&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi bersifat kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tahun 2003 World Health Organisation (WHO) mencanangkan kedaruratan global penyakit tuberkulosis karena pada sebagian besar negara di dunia penyakit ini tidak terkendali. Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus TB paru terbanyak dengan menyumbang kasus sebesar 10% dari seluruh kasus TB paru di dunia, setelah India dan China. Menurut I-I.L Blum, faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang adalah lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Beberapa penelitian di beberapa negara lain menunjukkan bahwa perilaku merokok, polusi udara di dalam rumah yang berasal dari penggunaan bahan bakar kayu dan kondisi rumah mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian TB paru.

Studi ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan desain kasus kontrol menggunakan data sekunder basis Survei Sosial Ekonom Nasional (SUSENAS) tahun 2004. Kasus adalah responden yang telah berumur 15 tahun ke atas telah didiagnosa secara klinis dan laboratorium dengan basil BTA positif sebanyak 156 orang. Studi ini menggunakan dua jenis kelompok kontrol yakni : kontrol kelompok pertama adalah responden yang telah berumur 15 tahun ke atas yang bebas dari gejala utama TB paru sebanyak 624 orang dan kontrol kelompok kedua adalah responden yang telah berumur 15 tahun ke atas yang hasil pemeriksaan menunjukkan basil BTA negatif sebanyak 156 orang. Analisis data yang dilakukan meliputi deskriptif, chi square, regresi logistik multivariat dan ukuran dampak.

Model akhir hasil analisis regresi logistik multivariat pada kelompok kasus kontrol pertama mendapatkan perilaku merokok mempunyai peluang 1,91 kali (95% CI 1,18 ; 3,09) untuk menderita penyakit tuberkulosis paru dibandingkan dengan yang tidak merokok setelah dikontrol oleh jenis kelamin dan umur. Responden yang menggunakan bahan bakar kayu dirumahnya mempunyai peluang 2,02 kali (95% CI 1,38 ; 2,97) untuk menderita penyakit tuberkulosis paru dibandingkan dengan yang tidak menggunakan bahan bakar kayu setelah dikontrol oleh umur dan kondisi rumah. Responden yang tinggal pada kondisi rumahnya tidak sehat mempunyai peluang 1,93 kali (95% CI 1,32 ; 2,84) untuk menderita penyakit tuberkulosis paru dibandingkan dengan yang tinggal di kondisi rumah yang sehat setelah dikontrol oleh variabel lain. Pada kelompok kasus kontrol yang kedua responden yang merokok mempunyai peluang 1,77 kali (95% CI 1,11 ; 2,82) untuk menderita penyakit tuberkulosis paru dibandingkan dengan yang tidak merokok setelah dikontrol oleh umur. Responden yang menggunakan bahan bakar kayu dirumahnya mempunyai peluang 3,96 kali (95% CI 2,36 ; 6,32) untuk menderita penyakit tuberkulosis paru dibandingkan dengan yang tidak setelah dikontrol oleh perilaku merokok. Responden yang tinggal pada kondisi rumah yang tidak sehat mempunyai peluang 1,79 kali (95% CI 1,12 ; 2,86) untuk menderita penyakit tuberkulosis paru dibandingkan dengan yang tinggal di rumah dengan kondisi yang sehat setelah dikontrol oleh pendapatan.

Disarankan untuk melakukan komunikasi, informasi dan edukasi tentang bahaya merokok bagi kesehatan terutama terhadap penyakit tuberkulosis paru kepada generasi muda, sosialisasi mengenai pentingnya saluran pembuangan asap dari dapur atau membangun dapur yang terpisah dari rumah bagi yang menggunakan bahan bakar kayu untuk keperluan memasak untuk kesehatan dan peningkatan kondisi perumahan melalui sosialisasi rumah sehat.

Tuberculosis is a chronic infectious disease which is caused by Mycobacterium tuberculosis. In 2003, the World Health Organization (WHO) declared the global emergency of lung tuberculosis because in most countries in the world lung tuberculosis is not in control. Indonesia is a country with the most amount of lung tuberculosis cases by contributing 10% of all cases of lung tuberculosis in the world, after India and China. According to I-I.L Blum, factors playing a part and influencing the degree of health of someone are environment, behavioral, health service and heredity. Some former research in some other countries indicates that smoking, indoor pollution from usage of solid fuel and house condition have a relation with lung tuberculosis.

This study is an analytical research with a case control study and using raw data from the National Survey of Social Economics (SUSI:NAS) 2004. The case is a responder which is 5 years or more with a positive result in clinical and laboratory diagnosis. The amount of cases is 156 responders. Two groups of control are, first, responders which have 15 years or more and do not have special symptoms of lung tuberculosis, amount of control is 624 responders and second is responders which have 15 years or more and pursuant to the result of inspection show a result of negative BTA amount of control is 156 responders. Data analysis which is descriptive, chi square test, logistic regression of multivariate and impact fraction.

Final model result of analysis of logistic regression of multivariate at first control case group get behavior smoke to have opportunity 1,9 times (95% CI 1,18 ; 3,09) to suffer from lung tuberculosis compared to which do not smoke after controlled by gender and age. Using its house wood fuel have opportunity 2,02 times (95% CI 1,38 ; 2,97) to suffer from lung tuberculosis compared to which do not use wood fuel after controlled by age and condition of house and who live in house which condition of its under the way house have opportunity 1,93 times (95% CI 1,32 ; 2,84) to suffer from lung tuberculosis compared to who live in house of its condition of healthy house after controlled by age. At second control case group is one who smoke to have opportunity 1,77 times (95% CI 1,11 ; 2,82) to suffer from lung tuberculosis compared to which do not smoke after controlled by age, who use its house wood fuel have opportunity 3,96 times (95% CI 2,36 ; 6,32) to suffer from lung tuberculosis compared to which do not use wood fuel after controlled by variable smoke and one who live in indisposed house have opportunity 1,79 times (95% CI 1,12 ; 2,86) to suffer from lung tuberculosis compared to which remain at home with condition of healthy after controlled by earnings.

It is suggested to do communications, information and education about danger smoke to disease of lung tuberculosis to the rising generation, socialization about important hitting of channel him dismissal of smoke of kitchen or build separated from kitchen is house to using wood fuel for cooking for healthy and make-up of condition of housing through healthy house socialization.